

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembuatan video promosi desa wisata Pandowoharjo, menampilkan berbagai potensi desa-desa wisata yang ada di wilayah kalurahan Pandowoharjo. Pembuatan video promosi ini diambil menggunakan teknik pengambilan gambar yang mencakup *composition*, *camera angle*, *camera movement*, dan *shot size*. Pada *composition*, di video promosi tersebut menggunakan teknik *rule of third*. Kameramen menerapkan teknik pengambilan gambar agar mendapatkan gambar yang seimbang dan estetis dihasilkan oleh komposisi yang baik menggunakan *rule of thirds*, dan *framing natural*. Selain itu, pada video ini juga menggunakan beberapa *angle* seperti *high angle*, *low angle*, dan *eye level*, dan *bird eye*. Gambar dengan sudut tinggi dari drone dapat menampilkan keindahan panorama desa, sedangkan gambar dengan sudut rendah dapat memberikan kesan megah pada struktur bersejarah. *Eye-level shots* membuat subjek dan penonton lebih dekat, yang membuat cerita lebih intim. Video ini juga menggunakan berbagai jenis *shot* seperti *long shot*, *medium shot*, dan *close-up*, setiap adegan disajikan dengan konteks dan fokus yang sesuai. *Long shot* memberikan gambaran luas tentang lanskap desa, sedangkan *close-up* menekankan detail penting. Dengan menggunakan *camera movement* seperti *panning*, *tilting* dan *orbit* juga dapat menambah kesan dinamis dalam visual pada video promosi ini. Teknik pengambilan gambar sangat membantu kameramen membuat video promosi yang profesional, informatif, dan menarik dengan mengarahkan perhatian penonton pada elemen-elemen penting seperti diatas. Video ini tidak hanya berfungsi untuk mempromosikan desa Pandowoharjo sebagai tempat wisata yang kaya akan budaya dan keindahan alam.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang disajikan dalam skripsi ini, saran yang dapat diberikan penulis kepada *content creator* dalam pembuatan sebuah karya yaitu:

1. Sebagai saran akademis, diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana setiap teknik pengambilan gambar yang berbeda-beda untuk mempengaruhi persepsi penonton. Penelitian mendalam dapat membantu memahami bagaimana *close-up*, *angle kamera*, dan komposisi tertentu mempengaruhi daya tarik emosional dan informasi yang disampaikan.
2. Sebagai saran praktis, diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi metode *sinematografi* tambahan yang mungkin lebih efektif dalam situasi tertentu. Misalnya, teknik *time-lapse* untuk menunjukkan perubahan alam atau teknik *slow-motion* untuk menekankan detail kegiatan budaya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan studi kasus yang memanfaatkan umpan balik penonton dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang efektivitas metode *sinematografi* yang digunakan. Melakukan survei dan wawancara dengan penonton dapat membantu menentukan aspek yang paling menarik dan mengesankan.
4. Saran kepada pengelola media sosial desa wisata Pandowoharjo supaya memanfaatkan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih besar. Video promosi harus dioptimalkan untuk berbagai platform media sosial. Teknik distribusi yang efektif termasuk penggunaan *teaser*, klip pendek, dan kerja sama dengan *influencer* untuk meningkatkan visibilitas.